

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini persaingan perusahaan semakin ketat. Persaingan ini memunculkan keinginan untuk lebih unggul dari pesaingnya. Perusahaan harus mampu bertahan dalam dunia bisnis agar mampu bersaing. Salah satu upaya yang dapat dilakukan perusahaan adalah melakukan pengembangan inovasi dan memperoleh informasi yang cepat serta akurat agar dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Data yang diperlukan harus berasal dari sistem yang dapat diandalkan. Manajemen perusahaan juga memerlukan sistem teknologi informasi yang baik untuk menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien. Teknologi informasi merupakan elemen yang sangat penting untuk menghadapi persaingan dalam dunia bisnis. Teknologi informasi yang baik merupakan sistem informasi yang berasal dari masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang bertujuan untuk menjadi informasi yang ditujukan kepada manajemen untuk memenuhi kebutuhan kegiatan manajemen.

Tujuan dari teknologi informasi sendiri adalah memberikan informasi yang digunakan untuk menghitung jumlah harga pokok barang dan jasa, informasi untuk perencanaan, pengevaluasian, pengendalian, dan perbaikan berkelanjutan. Perusahaan perlu menggunakan SIA terkomputerisasi untuk menghasilkan laporan-

laporan eksternal, menangani aktivitas rutin sepanjang siklus operasi perusahaan, mendukung pengambilan keputusan yang tidak bersifat rutin, menjalankan aktivitas perencanaan sekaligus pengendalian. SIA tidak hanya berkaitan dengan data keuangan dan transaksi keuangan saja, informasi *non*-keuangan juga dapat direkam. SIA terkomputerisasi sering disebut dengan sistem pengelolah transaksi. SIA terbagi lagi atas beberapa subsistem yakni sistem pemrosesan transaksi, sistem buku besar/pelaporan keuangan, dan sistem pelaporan manajemen. Sistem pemrosesan transaksi adalah sistem informasi yang mendukung operasi bisnis harian melalui berbagai dokumen serta pesan bagi pengguna di seluruh perusahaan. Sistem ini terbagi lagi menjadi siklus pengeluaran, siklus konversi, dan siklus pendapatan. Adanya sistem informasi akuntansi yang baik, perusahaan akan memperoleh informasi yang akurat dan tepat waktu guna mendukung dalam pengambilan keputusan manajemen dan mendukung operasi sehari-hari perusahaan secara efektif dan efisien. Sistem informasi akuntansi terkomputerisasi sangat membantu perusahaan karena dalam penggunaannya lebih praktis dan tidak memakan banyak waktu. Hasil dari sistem informasi akuntansi terkomputerisasi juga jauh lebih akurat.

Namun, tidak semua perusahaan menerapkan sistem yang terkomputerisasi, dikarenakan berbagai kendala yang dihadapi perusahaan. Perusahaan masih banyak yang menggunakan sistem manual yang dianggap masih mampu menghasilkan informasi yang akurat. Sistem informasi manual bisa digunakan bila perusahaan

tersebut masih memiliki usaha berskala kecil. Namun, perusahaan berskala besar akan sangat membutuhkan sistem terkomputerisasi karena beberapa kelemahan yang menimbulkan informasi yang dihasilkan tidak akurat, tidak cepat, dan tidak relevan. Dengan adanya sistem informasi terkomputerisasi akan meningkatkan keakuratan dan keterandalan informasi yang dihasilkan dan secara efektif memberikan dampak bagi pengambilan keputusan perusahaan.

Sistem pengeluaran terutama siklus penggajian merupakan bagian yang penting dari sistem informasi akuntansi. Sistem penggajian berkaitan erat dengan operasional perusahaan karena pekerjaan karyawan yang telah dilakukan untuk perusahaan akan dibalas jasa dengan gaji atau upah oleh perusahaan sebagai imbalan. Kualitas kinerja karyawan akan bergantung terhadap gaji atau upah yang diberikan perusahaan. Untuk memperoleh kualitas kinerja karyawan yang efektif, perusahaan juga perlu menerapkan sistem penggajian yang berkualitas. Sistem penggajian yang baik adalah memberikan informasi kepada karyawan mengenai informasi gaji yang tepat, akurat, dan cepat. Perusahaan membutuhkan sistem terkomputerisasi untuk menyediakan informasi yang berkualitas kepada karyawannya. Kualitas informasi yang dihasilkan SIA terkomputerisasi tersebut akan berdampak secara langsung terhadap kualitas kinerja karyawan, hal ini disebabkan oleh kepuasan karyawan dalam memperoleh informasi yang cepat dan akurat.

Objek penelitian ini merupakan perusahaan PT Domino Makmur Plastindo yang terletak pada Jalan Diponegoro, Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang manufaktur kertas laminating untuk makanan. Perusahaan ini beroperasi pada 2013 dengan karyawan mencapai 324 orang yang terdiri dari 270 karyawan lepas dan 54 orang karyawan administrasi. Perusahaan ini memiliki banyak karyawan lepas sehingga mengalami kesulitan dalam memberikan informasi gaji karena kompleksitas dalam penggajian dan jumlah karyawan yang sangat banyak. Kompleksitas tarif yang berbeda juga terjadi dikarenakan tugas karyawan lepas berbeda-beda dengan bagian tertentu. Perusahaan sangat membutuhkan perubahan sistem pengupahan yang manual menjadi sistem penggajian yang terkomputerisasi untuk menghasilkan informasi yang dapat diandalkan dan akurat. Penelitian ini berfokus pada pengupahan karyawan lepas yang berjumlah 270 orang. 270 Karyawan lepas terbagi atas 4 bagian, bagian pertama bagian pemotongan dilakukan 90 orang, bagian kedua laminasi dilakukan 60 orang, bagian ketiga pengecapan dan pengepakan 90, dan bagian keempat adalah pengangkutan dilakukan oleh 30 orang. Karyawan lepas perusahaan tersebut memiliki komponen gaji yang berbeda tiap bagiannya. Komponen tersebut terbagi atas uang pokok, uang makan, uang lembur, pemotongan uang makan jika terjadi keterlambatan, pemotongan uang pokok jika adanya ijin yang dilakukan oleh karyawan, dll. Perhitungan gaji dilakukan dengan perhitungan tiap

jam yang dilaksanakan oleh karyawan lepas. Produksi dilakukan setiap hari (6 hari kerja dalam seminggu) 24 jam dengan pembagian 3 shift, dimana setiap shift terdiri dari 8 jam.

Berdasarkan hasil observasi di PT DOMINO MAKMUR PLASTINDO perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang masih manual yaitu menggunakan *Microsoft excel* pada proses *input*, proses, dan *output*-nya. Penghitungan secara manual sudah kurang layak untuk digunakan. Dengan sistem penggajian yang manual juga sangat terbatas akan ketelitian manusia serta membutuhkan waktu yang lama. Akibatnya banyak kesalahan-kesalahan dalam perhitungan jumlah gaji, uang makan, pencatatan lembur yang salah, dan perhitungan cuti yang keliru yang membuat karyawan protes kepada perusahaan sehingga kinerja karyawan juga kurang maksimal. Kesalahan tersebut disebabkan beberapa hal. Pertama, jumlah karyawan lepas yang sangat banyak mencapai 270 pekerja, perhitungan gaji yang salah karena jumlah upah berbeda yang diterima tiap karyawan lepas, dan jam lembur yang berbeda. Perhitungan upah yang dilakukan oleh PT Domino Makmur Plastindo sangat rumit sehingga banyak terjadi kesalahan dalam perhitungan. Kedua, periode *cut-off* yang sangat singkat dan dilakukan pembagian sebulan dua kali sehingga kesalahan perhitungan semakin besar. Perusahaan tersebut hanya memiliki periode *cut-off* mulai tanggal 1 hingga 14 dan tanggal 15 hingga 30 dengan pembayaran keesokan harinya yaitu tanggal 15 dan tanggal 31. Dengan waktu perhitungan hanya satu hari sering sekali bagian

akuntansi terjadi lembur untuk menghitung gaji karyawan yang mencapai 270 pekerja lepas.

Siklus penggajian PT Domino Makmur Plastindo juga belum memiliki otorisasi yang memadai dalam daftar gaji sehingga sering terjadi peningkatan biaya upah yang digunakan untuk kompensasi pegawai yang dipalsukan dengan cara meningkatkan jam lembur yang sebenarnya tidak ada. Masalah juga muncul karena beberapa karyawan memiliki nama yang sama sehingga gaji yang diberikan tertukar, hal ini dikarenakan pemberian gaji yang diberikan secara langsung, apabila ada gaji atau upah karyawan yang tertukar mengakibatkan jumlah yang diterima tidak sesuai, maka perusahaan akan memberi upah tambahan yang seharusnya karyawan itu terima. Perusahaan juga belum menjalankan verifikasi dengan baik. Hal ini mengakibatkan bagian manajemen tidak dapat menilai kinerja perorangan, integritas sistem pemrosesan transaksi, dan kebenaran data dalam catatan akuntansi sehingga timbul berbagai masalah. Permasalahan yang dihadapi perusahaan tersebut berdampak langsung terhadap pendapatan perusahaan itu sendiri. Perusahaan pernah mengalami kerugian yang cukup besar akibat dari kompensasi jam lembur dan uang makan yang seharusnya tidak dapat dan harus tetap diberikan, jumlah nominal mencapai angka di atas Rp 10.000.000,- pada bulan Januari hingga Maret pada tahun 2016, jumlah lainnya juga masih sering hal ini terjadi karena perhitungan dan pembagian terbatas kepada kemampuan manusia. Turunnya kinerja karyawan juga dipicu akibat dari salahnya jumlah

yang diterima maupun tertukar yang membuat karyawan tidak puas dan beberapa karyawan lepas keluar dari perusahaan tersebut.

Pengendalian internal pada perusahaan ini juga masih lemah atas gaji dan upah sehingga banyak menimbulkan celah yang memungkinkan terjadinya kecurangan-kecurangan seperti pegawai fiktif, kesalahan dalam perhitungan gaji dan upah yang diterima karyawan lebih atau kurang dari semestinya. Namun dengan adanya pengendalian internal yang baik akan mengurangi kecurangan akuntansi yang terjadi sehingga kerugian perusahaan dapat diminimalisasi. Oleh karena itu, sistem pengendalian terhadap gaji yang efektif sangat dibutuhkan agar manajemen menghasilkan informasi yang berkualitas.

Berdasarkan evaluasi pengendalian internal pada perusahaan dapat dilihat bahwa siklus penggajian pada PT Domino Makmur Plastindo masih memiliki kelemahan pada sistemnya. Kelemahan tersebut dapat diperbaiki dengan membuat prosedur pengendalian internal yang efektif sehingga dapat mengurangi, mencegah, mendeteksi, dan mengoreksi adanya berbagai kesalahan yang terjadi serta merancang sistem informasi penggajian yang terkomputerisasi guna mengurangi kompleksitas perhitungan gaji karyawan. Selain itu, dengan merancang sistem penggajian dapat diketahui mana saja karyawan yang efisien, kurang efisien, dan tidak efisien sehingga manajemen dapat mengambil keputusan mengenai pemberian gaji karyawannya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal pada sistem informasi akuntansi penggajian perusahaan PT Domino Makmur Plastindo?
2. Bagaimana rancangan sistem penggajian terkomputerisasi pada PT Domino Makmur Plastindo guna meningkatkan pengendalian internal?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengevaluasi penerapan pengendalian internal sistem informasi akuntansi penggajian PT Domino Makmur Plastindo.
2. Merancang sistem informasi akuntansi penggajian terkomputerisasi pada PT Domino Makmur Plastindo dalam upaya peningkatan pengendalian internal pada perusahaan tersebut.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain:

1. Manfaat Akademis
Diharapkan penelitian ini mampu memberikan nilai lebih dalam pengetahuan mengenai pentingnya sistem akuntansi untuk meningkatkan pengendalian internal.

2. Manfaat Praktik

Manfaat bagi PT DOMINO MAKMUR PLASTINDO dengan penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan manajer agar lebih tepat, cepat, efektif, dan efisien dalam sistem akuntansi, khususnya sistem akuntansi penggajian untuk karyawan.

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

BAB 1: PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menguraikan secara singkat latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi penelitian terdahulu, teori-teori dasar yang terkait dengan sistem informasi akuntansi, sistem penggajian terkomputerisasi, serta kerangka berpikir dari penelitian.

BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian yang digunakan, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai gambaran umum sistem lama dan baru pada pengupahan seperti, deskripsi data mengenai

struktur organisasi dan masing-masing fungsi dan perubahannya, prosedur penggajian sistem lama dan baru, dokumen-dokumen yang digunakan pada sistem lama dan usulan dokumen. Selain itu analisis berupa perancangan *interface* serta pembahasannya masing-masing.

BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian penutup yang terdiri dari simpulan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan kepada perusahaan terkait dengan sistem penggajian karyawan terkomputerisasi.